

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan muncul pada ibu trimester ketiga (28-40 minggu) mulai saat menjelang persalinan. Selain itu, trimester ketiga ini adalah banyaknya resiko tinggi yang kemungkinan terjadinya kelahiran secara prematur sehingga dapat menyebabkan kecemasan yang tinggi pada ibu primigravida (Wulandari, 2006 dalam Handayani. R, 2015).

Data dari World Health Organization terdapat 200 juta wanita hamil yang mengalami macam-macam resiko kehamilan setiap tahunnya. Macam-macam resiko kehamilan antara lain perdarahan, infeksi, dan eklamsi sebanyak 40%, sedangkan 15% wanita hamil mengalami kecemasan (WHO, 2008).

Di Indonesia terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menjelang proses persalinan sebanyak 28,7%. Seluruh populasi di pulau Jawa terdapat 67.976 ibu hamil. Sedangkan 52,3% ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menjelang proses persalinan (Depkes, 2008).

Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III mengalami kecemasan ringan 60%, mengalami kecemasan yang tertinggi 57% ibu hamil mengenai hal-hal dalam persalinan (Azizah, 2015). Penelitian yang dilakukan pada ibu hamil trimester III yang tinggal dengan suami 60% mengalami kecemasan rendah, diikuti 40% ibu hamil mengalami kecemasan sedang (Susilowati, 2012).

Periode trimester ketiga (28-40 minggu) kecemasan menjelang persalinan ibu hamil akan muncul. Bayangan dan pertanyaan ibu hamil akan bervariasi seperti, apakah dapat melahirkan secara normal, cara mengejan, apakah bayi lahir selamat, dan akan semakin sering muncul dalam pikiran ibu hamil. Ibu hamil yang menginjak usia kandungan tujuh bulan, tingkat kecemasan ibu hamil semakin akut (Fauziah.S dan Sutejo, 2012).

Data dari Provinsi Jawa Tengah, cakupan persalinan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan dari 99,20% turun menjadi 98,09% (Dinkes Jateng, 2015). Sedangkan data dari Kabupaten Sragen kunjungan ibu hamil K1 ada penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari 98,17% menjadi 16,691%, untuk kunjungan K4 ada peningkatan sebesar 0,45% dari tahun 2014 ke tahun 2015 (Profil Kesehatan Kabupaten Sragen, 2015).

Perasaan cemas ibu hamil pada trimester ketiga akan memikirkan kondisi bayi dan proses persalinan. Ibu hamil yang mengalami rasa cemas yang berlebih akan beresiko terjadinya rangsangan kontraksi janin yang dapat mengakibatkan keguguran dan tekanan darah meningkat sehingga timbul kejadian preeklampsia. Selain preeklampsia ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dan mengalami stres mental sehingga beresiko mengalami kelahiran premature (Maharani, 2008 dalam Susilawati dan Diani, 2013).

Dukungan suami sangat berdampak positif pada ibu yang mendekati proses persalinan. Suami yang bisa mendampingi ibu pada masa hamil dan persalinan dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga ibu lebih merasa nyaman dan tenang (Indri, 2014 dalam Sari. E, 2014).

Suami ikut berperan dalam masa kehamilan dan persalinan, suami seharusnya menemani istrinya ketika konsultasi dengan tenaga kesehatan sehingga suami dapat belajar mengenai gejala dan tanda-tanda komplikasi kehamilan, gizi yang baik untuk istri dan janinnya dan istirahat yang cukup bagi ibu selama kehamilan (Lucianawaty, 2008 dalam Siregar. M dan Harahap. R, 2014).

Berdasarkan wawancara, data yang peneliti peroleh dari 7 orang ibu hamil trimester III, 5 orang ibu hamil mengatakan cemas dalam menjelang persalinan. Penyebab kecemasan umumnya takut akan keselamatan anak dan dirinya kedepan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kecemasan ibu menghadapi masa persalinan ditinjau dari dukungan suami di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui identifikasi tingkat kecemasan menghadapi masa persalinan di tinjau dari dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Karangmalang, Sragen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil menghadapi masa persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Sragen
- b. Mengetahui tingkat dukungan suami ketika menghadapi masa persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmalang Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memajukan ilmu pengetahuan khususnya untuk keperawatan maternitas yang berhubungan dengan identifikasi tingkat kecemasan menghadapi masa persalinan ditinjau dari dukungan suami.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang tingkat kecemasan menghadapi masa persalinan, khususnya bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ilmu Kesehatan program studi Keperawatan.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan bagi bidan atau perawat di Puskesmas Karangmalang dalam menghadapi tindakan persalinan dengan melibatkan suami dalam proses persalinan.

c. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi ibu hamil untuk mempersiapkan diri baik fisik dan psikis. Tujuannya untuk menjaga kesehatan ibu dan juga untuk menghindari munculnya kecemasan pada ibu hamil.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan kecemasan bagi peneliti lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Identifikasi Tingkat Kecemasan Menghadapi Masa Persalinan

Ditinjau Dari Dukungan Suami yang hampir serupa dengan penelitian ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No | Nama peneliti | Tahun | Judul | Metode penelitian | Sampel | Hasil penelitian |
|----|----------------|-------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Novriani. W | 2017 | Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trimester III. | Jenis penelitian deskriptif menggunakan teknik purposive sampling. | 30 ibu hamil . | Ibu yang mendapatkan dukungan suami berjumlah 24 (80,0%), sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami berjumlah 6 (20,0%). Tingkat kecemasan ibu hamil ringan jumlah 16 (53,3%), sedang berjumlah 5 (16,7%), berat berjumlah 3(10,0%), panik berjumlah 6 (20,0%). Menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami kecemasan ringan sebanyak 53,3% dan 10% mengalami kecemasan berat. |
| 2. | Susilawati . L | 2013 | Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Istri Yang Mengalami | Jenis penelitian kausal-komparatif ex post facto termasuk | 30 responden. | Ibu yang yang tinggal suami ada 18 orang (60%) ibu hamil yang memiliki kecemasan yang rendah, diikuti 12 |

| | | | | | | |
|----|-------------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Kecemasan Pada Kehamilan Trimester III Di Kabupaten Gianyar. | dalam penelitian noneksperimen. Menggunakan teknik nonprobability random sampling. | | orang (40%) ibu hamil trimester III memiliki kecemasan yang sedang. Serta tidak ada ibu hamil yang tinggal dengan suaminya memiliki kecemasan yang tinggi. |
| 3. | Handayani.R | 2015 | Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. | Jenis penelitian ini adalah diskriptif analitik dengan menggunakan metode crosssectional dan menggunakan teknik purposive sampling. | 64 ibu primigravida trimester III | Hasil penelitian didapatkan tingkat kecemasan ringan sebanyak 10,9%, sedang 70,3%, berat 18,8%. Sedangkan dukungan suami baik sebesar 71,9%, dukungan suami kurang sebesar 28,1%. |
| 4. | Wowling.F | 2013 | Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan Di Poli KIA PKM Tuminting. | Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional dan teknik sampling menggunakan probability sampling. | 91 ibu hamil trimester III | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan ringan sebanyak 26%, kecemasan sedang 62% dan kecemasan berat 12%. |

Perbedaan pada penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan teknik *Total Sampling* ke 50 responden ibu hamil yang akan menghadapi persalianan. Analisis yang akan digunakan di penelitian ini adalah *analisis Univariat* dan *analisis Bivariat* dengan menggunakan teknik statistik *Central Tendency* dan *Uji ChiSquare*.